

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “KS”
DI PMB “NW” WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUSUNGBIU I
KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2022**

Oleh:

**Made Purnami Asri Wahyuni
NIM. 1906091026**

ABSTRAK

Seorang perempuan hamil akan mengalami berbagai ketidaknyamanan yang dirasakan pada trimester III, salah satunya adalah sering kencing. Sering kencing yang tidak ditangani dengan segera akan menyebabkan infeksi saluran kencing. Infeksi saluran kencing ini menjadi salah satu faktor penyebab yang mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat, serta janin lahir mati. Mengatasi dampak buruk akibat sering kencing pada ibu hamil, maka dilakukan asuhan kebidanan komprehensif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022-09 April 2022, bertempat di PMB “NW” dengan melakukan asuhan komprehensif sejak kehamilan 38 minggu 2 hari sampai 2 minggu pertama masa nifas pada Perempuan “KS” G3P2A0 dengan keluhan sering kencing. Teknik pengumpulan data pada studi kasus ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pada asuhan kebidanan kehamilan, dilihat dari riwayat ANC Perempuan “KS” tidak pernah melakukan ANC pada trimester I, sehingga tidak sesuai dengan standar pemeriksaan ANC. Ibu sudah diberikan KIE cara mengatasi sering kencing dengan menghindari minuman yang bersifat diuretik, tidak mengurangi frekuensi minum, menjaga kebersihan alat genetalia. Kunjungan selanjutnya, sudah memasuki masa persalinan yang berjalan dengan normal, keluhan sering keceng yang dialaminya sudah dapat teratasi, bayi lahir hidup spontan belakang kepala, tidak dilakukan IMD karena ibu belum siap dan prosedur tidak dijalankan, bayi baru lahir sudah diberikan salep mata, injeksi vitamin K, pemeriksaan fisik dan imunisasi HB 0. Pada masa nifas, ibu tidak memiliki keluhan. Pada neonatus, terdapat pengeluaran secret pada kedua mata dan bintik-bintik merah pada kedua pipi dan lipatan leher bayi. Dari hasil asuhan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kesenjangan antara teori dengan aktual di lapangan. Dengan adanya asuhan kebidanan komprehensif ini, diharapkan nantinya asuhan yang diberikan pada ibu hamil dapat lebih maksimal dalam menangani secara dini kemungkinan komplikasi yang terjadi.

Kata Kunci: Asuhan Komprehensif, Inisiasi Menyusu Dini, Sering Kencing

**COMPRHENSIVE MIDWIFERY NURTURE ON WOMAN “KS”
IN PMB “NW” WORKING REGION OF CLINIC BUSUNGBIU I
BULELENG REGENCY
YEAR 2022**

By:

**Made Purnami Asri Wahyuni
NIM. 1906091026**

ABSTRACT

A pregnant woman will experience variants of inconvenience feeling suffered on trimester III, one of them is frequent of urination. Frequent of urination which is not cured immediately will cause a urine tract infection. It becomes one of the factors causing preterm labor, stunted in growth and development , as well as stillborn fetus. In order to avoid the bad impact of the frequent urination on a pregnant mother, then the role of the midwife is needed as a comprehensive midwifery nurture. The type of the study used is descriptive study with a case study approach. This study is implemented on 16th March 2022-09 April 2022, located in PMB “NW” by conducting comprehensive nurture since 38 weeks 2 days to fisrt 2 weeks pregnancy in postpartum period on woman “KS” G3P2A0 with frequent urination case. The data collection techniques on this study is using the method of interview, observation, physical investigation, supporting investigation, and documentation study. In obstetric nurture, shown ANC history woman “KS” never had ANC in trimester I, thus it was not appropriate with the standard operation prosedure of ANC. The mother had given KIE, some ways to eliminate the complaint are by often doing urination to avoid a diuretic drink, not reducing the frequent of drinking, keeping and maintaining the genetic organs hygiene. At the next pregnancy visit, it had entered labor time running normally, the baby born alive spontaneously back of head, early initiation of breastfeeding (EIB) was not carried out due to the mother had not ready yet and the procedure was not conducted, the new born baby had given eye ointment, injection, vitamin K, physical examination, immunization HB 0. During the puerperium, the mother did not have any concern. On neonates, there was secret expenses on both eyes, and red spot on both cheeks, baby neck fold. Hence, it can be concluded that there are several gaps between theory and actual in the field. In implementing this comprehnsive midwifery nurture, it is expected that the nurture provided to pregnant women can be maximized in handling early possible complications that occur.

Key Words: Comprehensive Nurture, Early Initiation Breastfeeding, Frequent Urination